

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP N 2 NGEMPLAK

Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahun Akademik 2015/2016



Disusun oleh:

Endi Yoga Saputra

12205241045

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH (JAWA)-S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus-12 September 2015 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2015/2016 di SMP Negeri 2 Ngemplak yang bernama :

Nama : Endi Yoga Saputra
Nim : 12205241045
Jurusan : Pendidikan Bahasa Daerah (Jawa)-S1
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

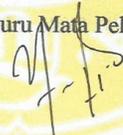
Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun laporan individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2015/2016 di SMP Negeri 2 Ngemplak.

Sleman, 29 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Mata Pelajaran



Nurhidayat, M. Hum

Eni Fatonah, S.Pd

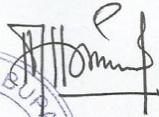
NIP. 19780610 200112 2 002

NIP. 19730513 199802 2 002

Mengetahui,

Kepala SMPN 2 Ngemplak

Koordinator PPL SMPN 2 Ngemplak



Dra. Widi Hastuti, M.Pd

Tri Worosetyaningsih, M.Pd

NIP. 19640317 198403 2 002

NIP. 19710511 199703 2 001



**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH (JAWA)
DI SMP NEGERI 2 NGEMPLAK
2015**

ABSTRAK

**Oleh :
Endi Yoga Saputra
12205241045**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP N 2 Ngemplak, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta bertujuan untuk meningkatkan potensi, bakat dan minat peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar, membantu meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Mahasiswa mulai aktif penuh di sekolah sebagai tanda pelaksanaan PPL, terhitung dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Pelaksanaan PPL diawali dengan kegiatan observasi sekolah, perencanaan program, konsultasi program ke pihak sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL), serta kegiatan terakhir adalah penetapan program.

Pada kegiatan PPL di SMP N 1 Ngemplak ini, mahasiswa mengajar di kelas yaitu kelas VIII E dan IX B materi cerkak, cerita wayang, wangsulan. Untuk kelas tersebut mahasiswa mendapat kesempatan mengajar selama 4 jam pelajaran setiap pekan. Selain praktik mengajar, mahasiswa juga belajar membuat perangkat pembelajaran yang memberikan banyak pengalaman dan manfaat sebagai calon guru Bahasa Jawa.

Selama pelaksanaan program PPL ini dapat disimpulkan bahwa target penggunaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) selama PPL telah tercapai yaitu telah menggunakan 6 RPP dan materi yang harus disampaikan telah mencapai target Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan. Namun begitu dalam pelaksanaannya tentu saja ada beberapa hambatan-hambatan yang ditemui sepanjang melaksanakan kegiatan PPL. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi, dedikasi, dan loyalitas dalam pelaksanaan pengajaran sehingga guru dan peserta didik dapat terjadi proses transfer pengetahuan yang optimal. Dengan demikian diharapkan tujuan dari program-program yang dilaksanakan mampu bermanfaat bagi sekolah.

Kata kunci : *Praktik pengalaman lapangan (PPL), Bahasa Jawa, SMP 2 Ngemplak, kelas VIII dan XI*

Daftar Isi

Halaman Pengesahan	
Abstrak	
Daftar Isi	2
BAB I PENDAHULUAN	
Analisis Situasi	3
Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
Persiapan Program dan Kegiatan PPL	9
Pelaksanaan PPL	11
Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	12
Refleksi	13
BAB III PENUTUP	
Kesimpulan	15
Saran	15
Daftar Pustaka	16
LAMPIRAN	
RPP dan Penilaian kelas IX	19
RPP dan Penilaian kelas VIII	32
Matriks program	66
Dokumentasi	68

BAB I

PENDAHULUAN

Mengingat besarnya andil tenaga pendidikan (guru) dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia ini maka sangat perlu menciptakan guru-guru profesional. Untuk itu, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Mahasiswa diharapkan dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/ tenaga kependidikan dalam jangka waktu 3 bulan. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon guru yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 2 Ngemplak adalah salah satu sekolah yang terletak di Desa Bimomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY dari tahun ke tahun. Lokasi SMP Negeri 2 Ngemplak cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut.

1. SMP Negeri 2 Ngemplak memiliki 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:
 - a. 6 kelas untuk kelas VII, ABCDEF
 - b. 6 kelas untuk kelas VIII, ABCDEF
 - c. 6 kelas untuk kelas IX, ABCDEF
2. SMP Negeri 2 Ngemplak memiliki 43 orang tenaga guru dan 10 orang tenaga TU dengan perincian sebagai berikut.

- a. 32 orang guru tetap dan PNS
 - b. 11 orang guru tidak tetap tetapi sudah PNS
 - c. 10 orang guru TU (6 orang PNS dan 4 orang belum PNS)
3. Di samping ruang kelas, ada juga kelengkapan gedung atau fasilitas yang ada di SMP Negeri 2 Ngemplak, antara lain:
- 1) Ruang Laboratorium
 - a. 1 Laboratorium IPA
 - b. 1 Laboratorium Komputer
 - c. 1 Laboratorium Bahasa
 - 2) Ruang Perkantoran
 - a. Ruang Kantor Kepala Sekolah
 - b. 1 Ruang Kantor Guru
 - c. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
 - d. 1 Ruang Tata Usaha
 - 3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - a. 1 Ruang Perpustakaan
 - b. 1 Ruang UKS (putra dan putri)
 - c. 1 Mushola
 - d. Kamar Mandi/ WC guru dan karyawan
 - e. Kamar Mandi/ WC siswa
 - f. Tempat parkir guru
 - g. Tempat parkir tamu dan karyawan
 - h. Tempat parkir siswa
 - 4) Ruang Kegiatan Siswa
 - a. 1 Ruang Koperasi Siswa
 - 5) Ruang lain
 - a. 1 Ruang Perlengkapan/ Gudang Olah Raga
 - b. 3 Ruang Kantin
 - c. 1 Ruang Aula
 - 6) Sarana Prasana pendukung kegiatan belajar mengajar
 - a. Fasilitas KBM, Media

SMP N 2 Ngemplak memiliki fasilitas KBM dan media yang cukup memadai. Ruang kelas tertata rapi dan terjaga kebersihannya. Kondisi fasilitas dan media yang lain seperti papan tulis, spidol, penghapus, meja dan kursi cukup baik. Setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD.

- b. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

c. UKS

Ruang UKS di SMP N 2 Ngeplak ada 1 ruang untuk putra dan putri, di dalamnya dibatasi dengan sekat sebagai pembatas. Fasilitas yang ada di UKS sudah lengkap dari obat-obatan maupun peralatan penunjang lainnya misalkan timbangan badan, alat pengukur tinggi badan, kotak obat, dan P3K.

d. BK

Secara umum, ruang Bimbingan Konseling dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Hal tersebut dapat terlihat dari keadaan ruangan yang cukup besar.

7) SMP N 2 Negeri Ngeplak memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan pada hari-hari tertentu. Pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada sudah berjalan secara efektif. Ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan oleh siswa dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMP N 2 Ngeplak.

- a. Pramuka
- b. Sepak Bola
- c. Bola Basket
- d. Bola Voli
- e. Beladiri Karate
- f. Bulu tangkis
- g. Karya Ilmiah Remaja (KIR)

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Hasil kegiatan observasi pra PPL digunakan untuk menyusun rancangan program PPL. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi tanggal 7 Maret 2015, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP N 2 Ngeplak, disusunlah program-program PPL yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMP N 2 Ngeplak. Kegiatan PPL UNY dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus s/d 12

September 2015. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Rumusan program kegiatan PPL disusun agar pelaksanaan kegiatan PPL lebih terarah dan tertata dengan baik. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL ini meliputi:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 25 Februari 2015. Observasi sekolah dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2015. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMP Negeri 2 Ngemplak. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015 (Nurhidayati, M.Hum), Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ngemplak (Dra. Widi Hastuti, M.Pd), Guru-Guru Pembimbing PPL 2015, dan 9 mahasiswa PPL UNY 2015.

c. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 2 Ngemplak. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku / keadaan siswa

d. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- 1) Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

e. Pembuatan media pembelajaran

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

f. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan praktik mengajar siswa secara langsung di dalam kelas.

g. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu disertai dengan kunci jawaban dan rubrik penilaian.

h. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan maksimal 2 minggu setelah waktu penarikan.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 2 Ngemplak dilaksanakan pada tanggal 14 September 2015, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Program individu PPL di SMP N 2 Ngemplak dimulai dari beberapa kegiatan. Diantaranya persiapan, pelaksanaan dan yang terakhir adalah analisis hasil. Program utama kegiatan PPL diantaranya adalah:

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Beberapa rangkaian kegiatan dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL UNY 2015. Beberapa persiapan yang dilakukan untuk kegiatan PPL ini di antaranya:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Mahasiswa praktik harus sudah lulus dalam menempuh mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Perkuliahan ini dilaksanakan pada semester genap yaitu semester VI. Dalam kegiatan perkuliahan pengajaran mikro, mahasiswa dibimbing untuk dapat membuat semua perangkat yang berhubungan dengan pelaksanaan mengajar, mulai dari membuat RPP hingga penilaian hasil belajar dari mata kuliah terkait, serta strategi dan metode yang dapat digunakan ketika mengajar sehingga tidak akan canggung lagi saat diterjunkan ke sekolah. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan program PPL.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan di kampus, pada tanggal 12 Mei 2015. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan Program PPL. Pembekalan PPL ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Ada dua pembekalan yang diikuti mahasiswa yaitu pembekalan tingkat jurusan dan pembekalan oleh dosen pembimbing PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi siswa dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya tampil di depan kelas, mahasiswa praktikan telah mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi siswa. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengajar. Persiapan tersebut meliputi pembuatan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a. Mencari referensi materi yang akan disampaikan.

Referensi materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, internet, televisi, koran, dan berbagai sumber lainnya yang sesuai dengan kompetensi yang ingin disampaikan kepada siswa.

- b. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memiliki beberapa komponen yang juga harus diketahui oleh mahasiswa praktikan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran biasanya berisi komponen yang berupa identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, pendekatan, metode, langkah-langkah pembelajaran, alat/sumber belajar/bahan, dan evaluasi pembelajaran. Penyusunan RPP, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing terlebih dahulu, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Adanya rencana pembelajaran diharap mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah dan sistem tanggapan datis, mempersiapkan media pembelajaran yang kreatif dan cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

- c. Penguasaan materi.

Materi merupakan hal utama dalam sebuah pembelajaran. Untuk itu mahasiswa praktikan harus menguasai materi yang akan disampaikan di depan kelas kepada siswa terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar, selain itu juga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

- d. Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa praktikan perlu melakukan persiapan baik fisik maupun mental sebelum melakukan praktik mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan praktik dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Pihak sekolah (guru pembimbing) memberikan kesempatan mengajar bagi mahasiswa di kelas VII E dan IX B. Dalam rentang waktu yang telah ditentukan, mahasiswa

mengajar sebanyak 6 kali pertemuan, yaitu 4 x pertemuan untuk kelas VIII E, 2 x pertemuan untuk kelas IX B. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

NO	Hari/Tanggal	Jam	Materi Pembelajaran	Kelas
1	Rabu, 12 Agustus 2015	11.00-2.20	Cerita fiksi	VIII E
2	Rabu, 19 Agustus 2015	08.30-10.05	Cerkak	IX B
3	Rabu, 19 Agustus 2015	11.00-2.20	Cerita Wayang	VIII E
4	Rabu, 26 Agustus 2015	08.30-10.05	Tembang Sinom	IX B
5	Rabu, 26 Agustus 2015	11.00-2.20	Tembang Pangkur	VIII E
6	Rabu, 2 September 2015	11.00-2.20	Wangsalan	VIII E

Dalam praktiknya, mahasiswa praktikan mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari:

1. Praktik mengajar

Program mengajar Bahasa Jawa dilaksanakan di kelas VIII E dan IX B. Media Pembelajaran yang dipakai :

a. Media Pembelajaran

b. Buku paket :

- Suparyadi, dkk. 2010. *Pendamping Bahan Ajar "SEMBADA"*. Klaten: UD. Kurniawan Jaya Mandiri.
- Soedirman. _____. *Pinter Basa Jawa*. Surabaya: Palapa
- Padmosoekotjo, S. 1987. *Gegaran Sinau Basa Jawi "Memetri Basa Jawi"*. Surabaya: P.T. Citra Jaya Murti.

2. Kegiatan praktik mengajar

Kegiatan praktik mengajar di kelas meliputi:

a. Kegiatan awal

Mahasiswa praktikan mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, mengingatkan materi pembelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran, menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran, serta menyatakan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan motivasi siswa.

b. Kegiatan inti

Bagian ini memfokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau

menjelaskan materi pelajaran) sangat berpengaruh, sehingga mencakup beberapa keterampilan menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, bertanya, dan lain-lain.

c. Kegiatan penutup

Pada bagian ini siswa diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa praktikan mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para siswa.

Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan selalu didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktikan selama mengajar. Setiap selesai pendampingan, guru pembimbing selalu memberikan umpan balik mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktikan ketika mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan performanya dikemudian hari.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengetahuan tentang cara menjadi guru profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan guru, karyawan, siswa maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktik mengajar

Mahasiswa praktikan telah selesai melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar tersebut, praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan calon guru, sehingga kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu, pengenalan kondisi siswa juga bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang dan sekolah dengan berbagai karakteristik siswanya.

2. Faktor pendukung dan Penghambat

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

- a. dari segi praktikan:
 1. Praktikan terkadang masih kurang mampu menguasai situasi kelas,
 2. Praktikan kadang masih lemah dalam penguasaan alokasi waktu.
 3. Praktikan masih bingung dalam membuat rubrik penilaian.
- b. dari segi siswa
 - 1) Adanya siswa yang ramai saat praktikan menjelaskan materi.
 - 2) keadaan kelas yang kurang kondusif diakibatkan oleh beberapa siswa yang ribut sendiri.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Upaya dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama PPL yaitu praktikan mempersiapkan diri, terutama penguasaan materi yang disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas. Memantau siswa yang ramai dan sering berbicara dengan temannya, untuk siswa dengan karakteristik seperti itu harus sering didekati agar mau mengerjakan tugas dan tidak ramai sendiri.

D. REFLEKSI

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa praktikan antara lain:

1. menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran.
2. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
3. Berusaha memaksimalkan waktu yang ada sehingga alokasi waktu tepat dan sesuai dengan waktu pertemuan. Senantiasa berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pembelajaran di kelas agar tercipta pembelajaran yang kondusif.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam PPL secara umum berjalan lancar. Kegiatan tersebut ialah kegiatan praktik mengajar. Dalam rentang waktu yang tersedia, mahasiswa praktikan telah mengajar sebanyak 6 x pertemuan.
2. Kegiatan PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang sinergis antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak sekolah, mahasiswa praktikan, maupun pihak universitas.
3. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan PPL, penulis memberikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Bagi SMP N 2 Ngemplak
 - a. Semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PPL.
 - b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
 - c. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
2. Bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Membina kebersamaan dan kekompakan di antara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerja sama secara baik.
 - b. Membina hubungan baik dengan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru (pembimbing), karyawan hingga siswa.
 - c. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang diskenariokan berjalan dengan baik.
 - d. Memahami kondisi lingkungan, karakter, dan kemampuan akademis siswa.
3. Bagi Universitas

- a. Meningkatkan komunikasi, kerjasama, dan koordinasi yang lebih kuat dengan pihak sekolah agar memperlancar program-program PPL.
- b. Senantiasa menjalin komunikasi dengan sekolah mengenai agenda-agenda yang berkaitan dengan kegiatan PPL sehingga tidak terjadi miskomunikasi.
- c. Lebih sering melakukan sosialisasi terkait dengan sistem PPL yang baru karena masih banyak dijumpai sekolah yang menganggap PPL masih bersamaan dengan kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2015. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. UNY PRESS: Yogyakarta.

TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. UNY PRESS: Yogyakarta.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SMP KELAS IX**

**Guru Pembimbing:
Eni Fatonah,S.Pd**



**Disusun oleh:
Endi Yoga Saputra
12205241045**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 2 Ngemplak
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: IX / 1
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.
Kompetensi Dasar	: Praktik membaca cerkak
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat membaca cerkak dengan lafal dan intonasi yang tepat2. Peserta didik dapat menjelaskan isi cerkak
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menyebutkan tokoh-tokoh cerita
2. Menuliskan ringkasan isi cerita/bacaan
3. Menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sehari-hari atau ragam lain misalnya, krama ngoko.

B. Materi Pembelajaran

Cak-cakanipun maca

Maca : sawijining pakaryan nyurasa sawijining tulisan kanggo awake dhewe.

Macakake : pakaryan nyurasa sawijining tulisan katujokake dening wong liya.

Maca kudu bisa nemtokake :

- Cepet lan alon
- Sora lan lirik
- Ngaso (*pause*)
- aksèn (*tekanan*)

JOKO BODHO MENYANG NGAYOGYAKARTA

“Joko.....Joko, wis rampung aduse durung!”

“Durung Pakdhe, lha...cepat-cepet ana apa tha Pakdhe?”. Saking Pakdhe Darsono wis wanyel karo Joko Bodho, Pakdhe Darsono ora jawab pitakone Joko Bodho. Joko Bodho sing tenang-tenang kawit mau ora ngerti maksude Pakdhene kok dheweke dikongkon cepet-cepet aduse. Bubar adus Joko Bodho banjur nemoni Pakdhene sing thenguk-thenguk ana ngemper omah lagi jagongan karo Pak Burhan.

“Ana apa ta Pakdhe, kok sajake wong meh ketinggalan sepur wae ta Pakdhe?”. “Wo...alah...le..le..bocah paling lelet dhewe. Ana.....apa...ana...apa kawit dek mau. Lha kowe ora ngerti tha dina iki jarene arep menyang Malioboro tuku klambi anyar dienggo bagdan. Wis tak tunggu malah lelete....Masyaallah...paringana sabar!”. “Wo....iya...aya..Pakdhe nuwun sewu aku lali tha Pakdhe!”. “Uwis gawe wong nunggu saiki njaluk dhuwit sewu karepmu iku apa tha le..!!!”. “Pakdhe niki pripun ta aku iku njuluk pangapura boten nyuwun dhuwit sewu!”. “Yo...wis...wis ayo padha mangkat silak ketinggalan sepur mengko!”.

Joko Bodho karo Pakdhene menyang stasiun Solo Balapan numpak sepur Pramex menyang stasiun sing cedhak kara Malioboro. Saben wong mbayar 10000 lagi entuk karcis lan

bisa numpak sepur. Pakdhe Darsono ora duwe pilihan kudu mbayar karcise Joko Bodho amarga deweke ora ngawa dhuwit amarga dikesusukake Pakdhene. Bubar entuk karcis Joko Bodho karo Pakdhene nunggu ana kursi. Ora ana sepuluh menit sepur sing arep menyang Yogya teka. Mbanjur Jaka Bodho lan Pakdhene numpak neng sepur, saking wakehe uwong Joko Bodho karo Pakdhene mlencar ana panggonan beda.

Bubar entuk panggonan Pakdhe Darsono lagi eling yen dheweke kelangan Joko Bodho. Banjur dheweke nggoleki Joko Bodho ana ing gerbong-gerbong sepur. Dheweke was-was yen Joko Bodho didhuke ana ing dalan amarga ora duwe karcis sepur, amarga karcis sepure digawa Pakdhene.

Beha karo Jaka Bodho, dheweke malah enak-enakan turu semenden ana jendelane sepur bubar enthuk panggonan sing kepenak. Dheweke ora krasa yen dheweke pisah karo Pakdhene. Kernet wis njaluki karcis sepur, nanging Jaka Bodho tetep wae turu malah nganggo ngorok. Kernet sepur ngerti Joko Bodho durung mbayar, banjur nangekake Jaka Bodho. Jaka Bodho kaget, “Ana apa iki? Lagi kepenak turu malah diganggu!, wis...ngaliha kana aku arep turu maneh ngatuk, dhek wingi aku rondha nganti bengi, aku isih ngantuk!”. “Wo..alah....mas-mas...njenengan niku dereng mbayar , pundi karcis sepure?”. “Wadhuh.....wadhuh...mas..mas karcise digawa karo Pak...dhe....ku!” omonge Jaka Bodho Karo nduding kursi sebelah, nanging sing neng sebelah ora pakdhene nanging wong liya. “Pundi mas Pakdhe jenengan, napa niki?”. “Mboten...mboten kula mboten Pakdhene mas niki, kula niku Mahasiswa ajeng sekolah menyang Yogya!!!”. “Nuwun sewu mas darakake njenengan niki Pakdhe kula?”. Raine Joko Bodho langsung abang branang amarga kisinin, mbanjur kernet sepur njaluk maneh karcis sepure menyang Joko Bodho. Joko Bodho bingung piye carane mbayar karcis lha wong dheweke ora nggawa dhuwit. Joko Bodho karo kernet padha sesumbar sing ora jelas, nganti anggawe tontonane wong akeh.

Pakdhe Darsono ngerti wong rame-rame ana apa, banjur ditekano ana apa ta?. Mbareng wis cedhak dheweke ngerti yen bocah gedhe duwur iku ponakane Joko Bodho. Mbanjur dheweke nekani lan ngomong apa tha masalahe nganti polahe ponakane kuwi nggawe tonton sak sepur. “Iki ana apa ta?”. “Allhamdullilah Pakdhe tasih urip ta?”. “Bocah ora ngerti aturan, aku dikirane wis mati, yo..wis tak tinggal maneh wae!”. “Ampun...ampun Pakdhe kula mboten ngomong niki malih”. “Ya...wis ana apa iki padha rame-rame neng kene?”. “Ngeten lho pakdhe kernet niki nyuwun karcis kalih kula, lha kula khan mboten gadah karcisipun Pakdhe”. “Yo wis iki mas karcise aku karo ponakanku”. “Nggih pak matur nuwun”.

Mung siji setengah jam wae sepure wis tekan ana stasiun cedhak karo Malioboro. Joko Bodho karo Pakdhene banjur mudhuk lan mlaku ora ana 500 meter wis teka ana Malioboro.

Teka Malioboro Joko Bodho ndelok-ndelok klambi ana ing toko lan emperane toko akeh sing dodolan klambi apik-apik. Joko Bodho kepincut karo klambi batik motif kembang dicampur manuk merak warnane ijo rada biru. Dheweke banjur ngomong Pakdhene yen dheweke kepingin klambi kuwi.

“Pakdhe kula nyuwun klambi niku nggih”. “Ya wis ndang cepet dibungkus silak kesoren, kowe ya durung tuku kathok karo sepatu sandal dienggo solat id ta?”. “Inggih Pakdhe, njenengan niku boten pelit-pelit sanget”. “Dadi aku kudu mbayari klambi, kathok, karo sepatu sandalmu. Masyaallah... nyuwun sabar ngadepi bocah kaya ngene”. “Ya...iya..tak bayari neng mengko tekan ngomah duwitku diganti ya?”. “Inggih Pakdhe pasti niku”.

Bubar Joko Bodho rampung blanja keperluane, mbanjur pakdhene ngajak mangan ana restoran padang. Neng kono Joko Bodho mangan akeh banget saking kekeselen blanja menyang Malioboro. Telung piring Jaka Bodho entek mangan, Pakdhene mbatin rugi tenan yen ngajak Joko Bodho lunga. Pakdhene gumun blanja lan mangane Joko Bodho wis entek wolungatusewu. Pakdhene kapok-kapok tenek aro arep ngajak lunga Joko Bodho maneh. Pokokke kapok...kapok

3.	<p>C. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran. - Refleksi: Siswa mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung. - Guru memberikan informasi materi atau tugas yang akan datang. 	10 menit
-----------	---	-----------------

	Jumlah skor	40
--	-------------	----

8. Kunci Jawaban

1. Pariwisata
2. Pakdhe, Jaka Bodho, Kernet kereta, mahasiswa
3. Menawa arep tumindak apike dipikir disik, Yen tumindak apik iku kudu ikhlas
4. Pakdhe Darsono ngajak Jaka Bodho neng Malioboro kanggo tuku kebutuhan kagem bagdan

9. Rubrik Penilaian

No	Jeneng siswa kang maca	Ekspresi	Pangucapan tembung	Irama alon, banter, cepet lan randhat	Wiraga (menjiwai isi cerkak)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Lsj					

Katrangan : 5=apik banget, 4=apik, 3=lumayan, 2=cukup

10. Pedoman Penilaian:

<p>Nilai = jumlah skor uraian + Penilaian praktik NILAIMAKSIMAL = (40+20) : 6 x 10 = 100</p>
--

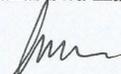
Mengetahui
Guru Pendamping



Eni Fatonah, S. Pd.
NIP.19730513 199802 2 002

Ngemplak, 18 Agustus 2015

Mahasiswa magang



Endi Yoga Saputra
12205241045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SMP KELAS IX

Guru Pembimbing:
Eni Fatonah,S.Pd



Disusun oleh:
Endi Yoga Saputra
12205241045

PRODI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan	: .SMP N 2 NGEMPLAK
Pendidikan	
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: IX / 1
Jumlah pertemuan	: 1 x pertemuan (2 jam pelajaran)
Standar	: 2. Berbicara
Kompetensi	Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa
Kompetensi Dasar	: 2.3. Melagukan tembang Sinom
Indikator	: 2.3.1. Membaca dan melantunkan tembang Sinom 2.3.2. Membuat parafrase tembang Sinom 2.3.3. Menyebutkan nilai-nilai didaktik dalam syair tembang Sinom tersaji

A Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat melantunkan tembang sinom dengan baik dan benar.
2. Peserta didik dapat membuat parafrase cakepan tembang Sinom dengan baik
3. dan benar.

Peserta didik dapat menyebutkan nilai-nilai didaktik dalam syair tembang Sinom tersaji dengan baik dan benar.

B Materi Ajar

- Teks tembang Sinom

TEMBANG SINOM (Laras Pelog Pathet Nem)

• 1	• 2	• 2	• 2	-	• 2	• 2	• 2	• 1	• 2	• 3
Nu-	la-	dha	la-		ku	u-	ta-		ma	
• 1	• 1	• 1	• 1	-	• 2	• 3	• 1	• 2	• 1	6 5
Tum-	ra-	pe	wong		ta-	nah	Ja-			wa
•	•	•	• •							

1 2 3 2 1 - 6 5 6 5 3 2 1
 Wong a- gung ing - ngek- si- gan- da

6 1 1 1 - 1 1 1 2 3 1 2 1 6
 Pa- nem- bah- an - se- no- pa- ti

1 2 2 2 2 2 1 2 3
 Ka- pa- ti a- mar- su- di

1 1 1 1 1 1 1 2 3 2
 Su- da- ne ha- wa lan nep- su

3 5 5 5 - 5 6 5 3 2 1
 Pi- ne- su ta- pa- bra- ta

6 1 1 1 1 1 - 1 2 3 1 2 1 6
 Ta- na- pi ing si- yang ra- tri

2 3 3 3 - 2 2 2 2 2 3 -
 Ha- me- ma- ngun kar- ya- ning tyas sing

1 6 6 1 2 2
 Sa- • sa- ma

C Alokasi Waktu

.

2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)

D Metode Pembelajaran

.

1. Pemodelan
2. Penugasan
3. Tanya Jawab

E. Langkah-langkah pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	NKB
1	Pendahuluan		
	Dalam kegiatan pendahuluan pendidik : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan salam kepada peserta didik. ▪ Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. ▪ Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar 	10	Agamis, jujur, menghargai hasil karya.

	yang akan dicapai.		
2	Kegiatan Inti		
	<p>a. Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melantungkan tembang Sinom atau dengan media elektronik. <p>b. Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, pendidik dan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak peserta didik melantungkan tembang Sinom. ▪ Peserta didik membentuk kelompok untuk memparafrasekan dan menemukan nilai-nilai didaktik dalam tembang Sinom. ▪ Peserta didik menyampaikan hasil diskusi secara lisan di depan kelas sedangkan kelompok lain menanggapi dengan maju di depan kelas juga <p>c. Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber, ▪ Memberikan kesempatan kepada siswa yang masih ingin mendapat penjelasan tentang hal-hal yang belum jelas ▪ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar: sebagai nara sumber, membantu menyelesaikan masalah, memberi motivasi 	60	<p>Toleransi tanpa membedakan ras, agama, status ekonomi</p> <p>Bersahabat / Komunikatif Mandiri, Kreatif dan Inovatif, Ingin tahu, Analistis</p>
3	Penutup		
	<p>Dalam kegiatan penutup, pendidik:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran; b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau 	10	<p>Cinta Damai, Tanggung jawab</p>

	<p>memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;</p> <p>e. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang.</p>		
--	--	--	--

F. Sumber Belajar

Video tembang Sinom

Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta:

Kepatihan, Danurejan

G. Penilaian

1. Tehnik : Lisan dan Tes Praktik
2. Bentuk Instrumen : Daftar Pertanyaan, Tes Uji Petik Kinerja
3. Soal -

Soal		
No	Pertanyaan	Skore
1	Tembang macapat Sinom iku, gancarna nganggo ukaramu !	7
2	Kepiye surasane utawa isine tembang iku ?	3
	Penilaian = skor perolehan : skor maksimal x 100	10

PRAKTIK

No	Nama	Kriteria Penilaian			
		Vocal	Kejelasan	Irama	Keberanian
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

KEAKTIFAN

No	Nama	Kriteria Penilaian				
		Kedisiplinan	Kehadiran di kelas	Partisipasi dalam kelompok	Keaktifan di kelas	Ketepatan pengumpulan tugas
1						
2						
3						
4						
dst						

$$\text{NILAI} = \text{PRAKTIK (20)} + \text{KELOMPOK (10)} + \text{KEAKTIFAN (20)} \times 2 = 100$$

Mengetahui
Guru Pendamping

Eni Fatmah, S. Pd.
NIP.19730513 199802 2 002

Ngemplak, 25 Agustus 2015

Mahasiswa magang

Endi Yoga Saputra
12205241045

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SMP KELAS VIII**

**Guru Pembimbing:
Eni Fatonah,S.Pd**



**Disusun oleh:
Endi Yoga Saputra
12205241045**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 2 Ngemplak
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: VIII / 1
Standar Kompetensi	: Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.
Kompetensi Dasar	: Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi)
Indikator	: 1. Peserta didik dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sehari-hari atau ragam lain misalnya, krama ngoko 4. Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam bacaan. 5. Peserta didik dapat mengartikan kata-kata sulit
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

E. Tujuan Pembelajaran

1. Menjawab pertanyaan baik secara lisan/ tertulis.
2. Menyebutkan tokoh-tokoh cerita
3. Menuliskan ringkasan isi cerita/bacaan
4. Menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sehari-hari atau ragam lain misalnya, krama ngoko
5. Menyebutkan dan menjelaskan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam bacaan.
6. Mengartikan kata-kata sulit

F. Materi Pembelajaran

Tukang Golek Kayu sing Gojag gajeg

Ana sawijining pemburu sing kasil manah menjangan gedhi ning alas, banjur menjangan digendhong arep digawa mulih. Ndilalahe neng tengah ndalan dheweke weruh Gajah lemu sing lagi leyeh-leyeh ning ngisor wit gori. Pemburu ngetokke tombak banjur [nginceng](#) Gajah lemu kuwi. Ananging sakdurunge tombak dioncalake, Gajahe tangi, marani Pemburu terus nggubet awake pemburu nanggo tlalene.

Si Pemburu diangkat banjur dioncalake sak kayange ngantek keceblung jurang. Nanging sakdurunge kontal, tombake pemburu ditancepke ning jantunge Gajah. Si Pemburu mati kejegur njurang, nanging Si Gajah uga mati amarga jantunge kena tombake Pemburu.

Ora sakwetara suwe ana tukang golek kayu, jenenge Prendis sing mara ndana arep negor wit gori. Weruh ana bangke Menjangan lan Gajah dheweke dadi gumun. Wasan mikir-mikir dheweke ngira menawa Gajah lan Menjangan mesthi wae bar kerengan terus loro-lorone mati. Prendis pengen nggawa bali sungune Menjangan lan gadinge Gajah. Nanging dheweke ora kuwat nggawa loro-lorone. Kudu milih salah siji.

Saiki Prendis bingung arep milih sing endi. Sungu Menjangan apik banget yen dadi pajangan ning ngomah, nanging gading Gajah payu larang yen di dol ning kutha. Mengko nek nduwe duwit dheweke bisa kelakon ngejak kanca-kancane sakdesa ngiras ning Bakso Bangjo, kidul Pasar Bantul. Wis suwe dheweke nduwe kepinginan jajan bakso malang sing komplet jenis baksone lan mantep rasane. Mbiyen wis tau ditraktir Pakdhene nang kono, saiki Prendis wis kangen banget pengen mangan meneh. Mengko mulihe dheweke bisa tuku sarung lan klambi anyar ning Toko Ijo Pasar Bantul.

Dasar Prendis, dheweke ketungkul wira-wiri ndelok menjangan, bar kuwi marani Gajah. Bingung nimbang-nimbang endi sing luwih nguntungake menawa digawa bali. Saking bingunge

dheweke wira-wiri kawit awan nganti sore ora bisa mutuske. Penyebab amarga Prendis rumangsa abot kelangan salah sijine. Owel lega lila ngeculke salah siji.

Wayah lingsir wengi dumadakan ana suara Macan sero banget. Ayake Macan wis tangi turu terus ngambu ana daging sing siap dipangan. Prendis wedi banget krungu suara macan, banjur mlayu njrantal ninggalake gading gajah lan sungu menjangan. Cita-citane arep njajakke kanca-kancane ning Bakso Bangjo kidul Pasar Bantul lan toko klambi ning Toko Ijo ora sido kelakon amarga ketungkul gojag-gajeg (Undil-2012).

G. Metode Pembelajaran

Pemodelan
Ceramah bervariasi
Diskusi

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	<p>D. Kegiatan awal (pembukaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan: guru mengucapkan salam, memimpin berdoa dan melakukan presensi siswa. - Tujuan pembelajaran - Membagi siswa ke dalam kelompok - Motivasi: mengajak siswa untuk menganalisis wacana 	10 menit
2.	<p>E. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi pelajaran yang ingin disampaikan. - Guru membacakan wacana “Tukang Golek Kayu sing Ragu”. - Belajar aktif : Untuk meningkatkan keaktifan siswa, guru memberikan pertanyaan model tanya jawab kepada siswa secara lisan. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rasa Ingin Tahu : Jika ada yang belum dimengerti siswa tentang materi pembelajaran, siswa dapat bertanya kepada guru kemudian dibahas bersama-sama dengan guru. - Setelah itu guru memberikan pertanyaan yang harus dikerjakan siswa. Pertanyaan tersebut dikerjakan secara berkelompok, 4 siswa/kelompok. 	60 menit

<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika setiap kelompok sudah selesai mengerjakan/waktu habis, guru menyuruh seluruh kelompok untuk mengumpulkan jawabannya. - Guru membagikan Wacana kedua sebagai sarana latihan soal setiap individu untuk mengetahui arti kata-kata yang sulit <p>F. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran. <p>3.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Refleksi: Siswa mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung. - Guru memberikan informasi materi atau tugas yang akan datang. 		10 menit
---	--	-----------------

I. Sumber Belajar

Bacaan cerita “Tukang Golek Kayu sing Gojag-Gajeg”

J. Penilaian

- a. Teknik : Tes
- b. Bentuk instrumen : Soal isian

Indikator	Instrumen/soal	Kreteria	skor
<p>Siswa dapat menjelaskan nilai budi pekerti dalam cerita</p> <p>Siswa dapat menceritakan kembali cerita yang didengar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sapa wae paraga ana ing cerita “Tukang Kayu sing Ragu”? 2. Kepiye watake Prendis menika wau? 3. Budi pekerti luhur menapa ingkang saged pendhet saking cerita? 	<p>Kreteria setiap item:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan jawaban - identifikasi 	<p>3</p> <p>3</p> <p>4</p>
<p>.Siswa dapat mengartikan kata-kata sulit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. mutusketegese 2. lila tegese 3. kelakon tegese 4. menapa pedamelanipun Prendhis? 5. Apa kang njalari Gajah mati? 6. Sapa sing wis tau jajake Prendis jajan bakso ing kidul Pasar Bantul? 7. Apa kang njalari Prendhis 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan Jawaban 	<p>70</p>

	bingung?		
		Jumlah skor	100

G. Kunci Jawaban

Kunci
1. mutuske <i>tegesi</i> nemtokake
2. lila <i>tegesi</i> ikhlas
3. kelakon <i>tegesi</i>kedadean
4. golek kayu
5. jantunge kena tumbak
6. pakdhene
7. Bingung nimbang-nimbang endi sing luwih nguntungake menawa digawa bali.

8. Rubrik Penilaian Keaktifan Siswa dalam diskusi

No	Namasiswa	Aspek yang dinilai/skor maksimal					Jumlah skor (max20)
		Kedisiplinan	Kehadiran dikelas	Partisipasi dalam kelompok	Keaktifan di dalam kelas	Tepatwaktu pengumpulan tugas	
		4	4	4	4	4	
1							
2							

9. Pedoman Penilaian:

Nilai = kelompok + jumlah skor uraian + jumlah skor keaktifan
NILAIMAKSIMAL = 10 + 70 + 20
= 100

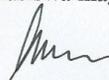
Mengetahui
Guru Pendamping



Eni Fatonah, S. Pd.
NIP.19730513 199802 2 002

Ngemplak, // Agustus 2015

Mahasiswa magang



Endi Yoga Saputra
12205241045

ANALISIS BUTIR SOAL URAIAN

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	: SMP N 2 NGEPLAK
	MATA PELAJARAN	: BAHASA JAWA
	KELAS /SEMESTER/TAHUN PELAJARAN	: VIII/GASAL/2015
	NAMA TES	: EVALUASI
	MATERI POKOK	: MENYIMAK WACANA
	NOMOR SK/KD	: 2
	TANGGAL TES	: RABU, 12/08/2015
	KKM	: 70
	NAMA PENGAJAR	: ENDI YOGA SAPUTRA
	NIM	: 12205241045

PEDOMAN PENYEKORAN

SKOR	Nomor Soal										Jumlah Skor	Skala Nilai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Skor maksimum	10	10	10	10	10	10	10					70	100

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah skor	Nilai Ujian	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		Skor Yang Dicapai Siswa												
1	Achmad Syaifullah Irsyad	10	10	0	10	10	10	0				50	71.43	
2	Adib Raihan Nur Farizi	0	10	0	10	10	10	0				40	57.14	
3	Adji Bayu Saputra	0	0	0	0	0	0	0				0	0.00	
4	Annisa Findary	10	0	10	0	10	0	10				40	57.14	
5	Ardiyana Eko	10	0	10	10	10	10	5				55	78.57	
6	Arifin Nur Ilham	0	10	0	10	10	10	0				40	57.14	
7	Astri Anggraini	0	10	10	0	10	10	10				50	71.43	
8	Cellyca Ramadani Putri	0	10	0	10	10	10	10				50	71.43	
9	Dian Nanda P	0	10	10	10	0	10	0				40	57.14	
10	Distri Rahmanda	0	10	0	10	10	10	10				50	71.43	
11	Dwi Lestari	0	10	10	10	10	10	0				50	71.43	
12	Fandy	10	10	0	10	10	10	0				50	71.43	
13	Galih Riwantoro	10	0	10	10	10	10	0				50	71.43	
14	Genit Puji	0	10	10	10	10	10	0				50	71.43	
15	Ika Agustina Lestari	0	0	0	0	0	0	0				0	0.00	
16	Ilham Aulia	0	10	10	10	10	10	5				55	78.57	
17	Iqbal Nor F	10	10	0	0	10	10	5				45	64.29	
18	Khoirunnisa	0	0	10	10	10	10	10				50	71.43	
19	Laila Syarofina	0	10	10	10	10	10	10				60	85.71	
20	Meildias Elsa Putra	0	10	0	10	10	10	0				40	57.14	
21	Muhammad Noor Reza Wiratama	0	10	0	10	10	10	0				40	57.14	
22	M Noor Zaid Ridwan	10	0	10	10	10	10	5				55	78.57	
23	Nita Utami Handayani	10	0	10	10	10	10	5				55	78.57	
24	Nurhamdan Arif Jadha	0	10	10	10	10	10	5				55	78.57	
25	Rizki Ardiantoro	10	10	0	0	10	10	5				45	64.29	
26	Sahwa Nuraini Tsani	0	10	10	10	10	10	5				55	78.57	
27	Salsabila Wahyu Nurhakim	0	10	0	10	10	10	10				50	71.43	
28	Siti Nur Utami	0	0	5	0	10	10	10				35	50.00	
29	Topas Afif	10	0	10	10	10	10	0				50	71.43	
30	Vira Putri	0	0	0	0	0	0	0				0	0.00	
31	Wuri Anggraini	0	10	0	0	10	10	10				40	57.14	
JUMLAH PESERTA TES		31	ORANG											

Ngemplak, 12 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

(Signature)
Eni Fatonah, S.Pd
19730513 199802 2 002

Mahasiswa Magang

(Signature)
Endi Yoga Saputra
12205241045

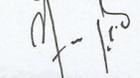
HASIL NILAI TES

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	:	SMP N 2 NGEEMPLAK
	MATA PELAJARAN	:	BAHASA JAWA
	KELAS/SEMESTER/TAHUN	:	VIII/GASAL/2015
	NAMA TES	:	EVALUASI
	MATERI POKOK	:	MENYIMAK WACANA
	NOMOR SK/KD	:	2
	TANGGAL TES	:	RABU, 12/08/2015
	KKM	:	70
	NAMA PENGAJAR	:	ENDI YOGA SAPUTRA
	NIP	:	12205241045

No	Nama Siswa	Jumlah skor	Nilai	Keterangan Ketuntasan Belajar
1	Achmad Syaifullah Irsyad	50	71	Tuntas
2	Adib Raihan Nur Farizi	40	57	Belum Tuntas
3	Adji Bayu Saputra	0	0	Belum Tuntas
4	Annisa Findartv	40	57	Belum Tuntas
5	Ardivana Eko	55	79	Tuntas
6	Arifin Nur Ilham	40	57	Belum Tuntas
7	Astri Anggraini	50	71	Tuntas
8	Cellyca Ramadani Putri	50	71	Tuntas
9	Dian Nanda P	40	57	Belum Tuntas
10	Distri Rahmanda	50	71	Tuntas
11	Dwi Lestari	50	71	Tuntas
12	Fandy	50	71	Tuntas
13	Galih Riwantoro	50	71	Tuntas
14	Genit Puji	50	71	Tuntas
15	Ika Agustina Lestari	0	0	Belum Tuntas
16	Ilham Aulia	55	79	Tuntas
17	Iqbal Nor F	45	64	Belum Tuntas
18	Khoirunnisa	50	71	Tuntas
19	Laila Syarifina	60	86	Tuntas
20	Meildias Elsa Putra	40	57	Belum Tuntas
21	Muhammad Noor Reza Wiratama	40	57	Belum Tuntas
22	M Noor Zaid Ridwan	55	79	Tuntas
23	Nita Utami Handayani	55	79	Tuntas
24	Nurhamdan Arif Jadha	55	79	Tuntas
25	Rizki Ardiantoro	45	64	Belum Tuntas
26	Sahwa Nuraini Tsani	55	79	Tuntas
27	Salsabila Wahyu Nurhakim	50	71	Tuntas
28	Siti Nur Utami	35	50	Belum Tuntas
29	Topas Afif	50	71	Tuntas
30	Vira Putri	0	0	Belum Tuntas
31	Wuri Anggraini	40	57	Belum Tuntas
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				

REKAPITULASI	Jumlah	:	1,921	Jumlah Peserta Ujian	:	31	Orang
	Rata-rata	:	62	Jumlah Yang Tuntas	:	18	Orang
	Nilai Tertinggi	:	86	Jumlah Yang Belum Tuntas	:	13	Orang
	Nilai Terendah	:	0	Di Atas Rata-rata	:	20	Orang
	Simpangan Baku	:	22	Di Bawah Rata-rata	:	11	Orang

Kepala Sekolah



Eni Fatonah, S.Pd
NIP 19730513 199802 2 002

Ngemplak, 11 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran



ENDI YOGA SAPUTRA
NIP 12205241045

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SMP KELAS VIII**

**Guru Pembimbing:
Eni Fatonah,S.Pd**



**Disusun oleh:
Endi Yoga Saputra
12205241045**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 2 Ngemplak
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: VIII / 1
Standar Kompetensi	: Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.
Kompetensi Dasar	: Membaca Teks cerita wayang
Indikator	: 1. Menyebutkan tokoh-tokoh cerita 2. Membaca cerita wayang dengan lafal dan intonasi yang tepat 3. Menilai penampilan teman
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

K. Tujuan Pembelajaran

6. Peserta didik dapat membaca cerkak dengan lafal dan intonasi yang tepat
7. Peserta didik dapat menjelaskan isi cerkak

L. Materi Pembelajaran

Cak-cakanipun maca

Maca : sawijining pakaryan nyurasa sawijining tulisan kanggo awake dhewe.

Macakake : pakaryan nyurasa sawijining tulisan katujokake dening wong liya.

Maca kudu bisa nemtokake :

- Cepet lan alon
- Sora lan lirik
- Ngaso (*pause*)
- aksan (*tekanan*)

Anoman Obong

Dewi Shinta wis kelakon didhusta dening Prabu Rahwana/Dasamuka menyang kraton Alengkadiraja. Dewi Shinta dipapanake ing taman Kaputren. Ing taman, Dewi Shinta ora doyan mangan lan ora dnyan ngombe. Awake kuru aking, rambute dawa nggimbal ora digelung amarga wis suwe ora adus. Kabeh mau ditindakake supaya Rahwana wegah nyedhaki dheweke. Kanggo njaga keslametane, menyang ngendi wae Dewi Shinta tansah nggawa cudrik/keris cilik. Samangsa-mangsa Prabu Rahwana teka arep ngrudapeksa, dheweke banjur ngancam arep nganyut tuwuh utawa bunuh diri.

Ing taman amung Dewi Trijatha sing bisa ngarih-arit lan bujuk Dewi Shinta supaya gelem mangan. Dewi Trijatha kuwi anake Gunawan Wibisana adhine Prabu Dasamuka dadi isih ponakane Prabu Dasamuka. Dewi Trijatha kuwi rupane ayu lan polah tingkahe ora kasar kaya buta Alengka. Polah tingkahe lan solah bawane ora beda karo putri keraton liyane. Upama ora ana Trijatha, Dewi Shinta mesthi wis mati suduk sarira, Trijatha kasil ngarih-arit Dewi Shinta supaya ora lampus dhiri.

Ora kacarita nelangsane Dewi Shinta ing tangane mungsuh. Dene Sri Ramawijaya kasil dadi ratu angratoni bangsane kethek saka kraton Guwa Kiskenda andhahane Sugriwa. Sawijining

dina Sri Ramawijaya kirim utusan kethek putih aran Anoman. Anoman diduta Sri Ramawijaya supaya nggolek sisik melik ing ngendi lan kepriye kahanane Dewi Shinta.

Tekan keraton Alengka, Anoman njujug taman keputren. Ing kono dheweke kelakon nemoni Dewi Shinta lan Trijatha. Anoman banjur ngaturake ali-aline Sri Rama marang Dewi Shinta. Sawise mangerteni kaanane Dewi Shinta lan entuk sisik melik bab kahanane kraton lan prajurit Alengkadiraja, Anoman banjur pamit bali. Emane nalika arep bali, Anoman konangan lan kecekel prajurit Alengkadiraja. Anoman dirangket disowanake Prabu Rahwana. Dening Prabu Dasamuka Anoman diukum obong. Anoman diukum obong ing laun-alun Alengka.

Nanging Anoman kuwi kethek sekti mandraguna, ora tedhas diobong. Nalika diobong Anoman mberot banjur pencolotan sandhuwure wewangunan kraton lan omah. Wewangunan lan wit-witan sing diencoke Anoman kabeh kobong. Kraton Alengkadiraja sing maune apik lan endah saiki dadi segara geni sing mbulat-mbulat amarga pokale Anoman. Prabu Dasamuka nesu lan mrentahake prajurit Alengka supaya nyekel Anoman. Nanging Anoman wis kasil lolos lan bali atur palapuran marang Sri Ramawijaya.

Swasana lan kaanane kraton Alengkadiraja nalika diobong dening Anoman kaya sing diceritakake ing lagu campursari Anoman obong.

Kawruh Basa

- Nelangsane = susahe
- Andhahane = pimpinane
- Pokale = polahe/tumindake
- Palapuran = laporan
- Suduk sarira = nancepake ing awak

M. Metode Pembelajaran

Praktik
Mengamati

N. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	<p>G. Kegiatan awal (pembukaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan: guru mengucapkan salam, memimpin berdoa dan melakukan presensi siswa. Menyampaikan tujuan pembelajaran - Motivasi: mengajak siswa untuk membaca cerita wayang <p>H. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi pelajaran yang ingin disampaikan.. 	10 menit
2.	<ul style="list-style-type: none"> - Belajar aktif : Untuk meningkatkan keaktifan siswa, guru 	

Menjawab pertanyaan baik secara lisan/ tertulis. Menyebutkan tokoh-tokoh cerita	1. Sapa wae paraga ing cerkak wau?	- Ketepatan dalam menjawab pertanyaan	5
	2. Pitutur apa kang ana ing cerkak?		10
	3. Apa inti saka cerita wau?		10
			25

8. Kunci Jawaban

1. Anoman, Dewi Shinta, Prabu Rahwana, Dewi Trijatha, lsp
2. Pinter nggunakake kesempatanm, ora wedi
3. Kraton Alengkdiraja kobong amarga Anoman sing diukum obong ora mati malah mlumpat-mlumpat ana ing sakduwure kraton Alengkdiraja.

9. Rubrik Penilaian

No	Jeneng siswa kang maca	Ekspresi	Pangucapan tembung	Irama alon, banter, cepet lan randhat	Wiraga (menjiwai isi cerkak)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Lsj					

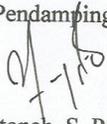
Katrangan : 5=apik banget, 4=apik, 3=lumayan, 2=cukup

10. Pedoman Penilaian:

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

NILAI = PRAKTIK (20)+KELOMPOK (10)+KEAKTIFAN(20) X 2 = 100

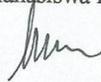
Mengetahui
Guru Pendamping



Eni Fatmahan, S. Pd.
NIP.19730513 199802 2 002

Ngemplak, Agustus 2015

Mahasiswa magang



Endi Yoga Saputra
12205241045

HASIL NILAI TES

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	: SMP N 2 NGEPLAK
	MATA PELAJARAN	: BAHASA JAWA
	KELAS/SEMESTER/TAHUN	: VIII/GASAL/2015
	NAMA TES	: EVALUASI
	MATERI POKOK	: MEMBACA CERITA WAYAG
	NOMOR SK/KD	: 1/1.1
	TANGGAL TES	: RABU, 19 AGUSTUS 2015
	KKM	: 7
	NAMA PENGAJAR	: ENDI YOGA SAPUTRA
	NIP	: 12205241045

No	Nama Siswa	Jumlah skor	Nilai	Keterangan Ketuntasan Belajar
1	Achmad Syaifullah Irsyad	3	6	Belum Tuntas
2	Adib Raihan Nur Farizi	4	8	Tuntas
3	Adji Bayu Saputra	3	6	Belum Tuntas
4	Annisa Findarty	4	8	Tuntas
5	Ardiyana Eko	4	8	Tuntas
6	Arifin Nur Ilham	4	8	Tuntas
7	Astri Anggraini	4	8	Tuntas
8	Cellyca Ramadani Putri	4	8	Tuntas
9	Dian Nanda P	4	8	Tuntas
10	Distri Rahmanda	4	8	Tuntas
11	Dwi Lestari	4	8	Tuntas
12	Fandy	3	6	Belum Tuntas
13	Galih Riwantoro	4	8	Tuntas
14	Genit Puji	4	8	Tuntas
15	Ika Agustina Lestari	4	8	Tuntas
16	Ilham Aulia	3	6	Belum Tuntas
17	Iqbal Nor F	4	8	Tuntas
18	Khoirunnisa	3	6	Belum Tuntas
19	Laila Syarofina	5	10	Tuntas
20	Meildias Elsa Putra	4	8	Tuntas
21	Muhammad Noor Reza Wiratama	4	8	Tuntas
22	M Noor Zaid Ridwan	3	6	Belum Tuntas
23	Nita Utami Handayani	4	8	Tuntas
24	Nurhamdan Arif Yudha	5	10	Tuntas
25	Rizki Ardiantoro	3	6	Belum Tuntas
26	Sahwa Nuraini Tsani	3	6	Belum Tuntas
27	Salsabila Wahyu Nurhakim	4	8	Tuntas
28	Siti Nur Utami	4	8	Tuntas
29	Topas Afif	3	6	Belum Tuntas
30	Vira Putri	4	8	Tuntas
31	Wuri Anggraini	3	6	Belum Tuntas
32				

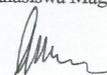
REKAPITULASI	Jumlah	: 232	Jumlah Peserta Ujian	: 31	Orang
	Rata-rata	: 7	Jumlah Yang Tuntas	: 21	Orang
	Nilai Tertinggi	: 10	Jumlah Yang Belum Tuntas	: 10	Orang
	Nilai Terendah	: 6	Di Atas Rata-rata	: 21	Orang
	Simpangan Baku	: 1	Di Bawah Rata-rata	: 9	Orang

Guru Pembimbing



ENI FATONAH
NIP 19730513 199802 2 002

Yogyakarta, 10 Agustus 2015
Mahasiswa Magang



ENDI YOGA SAPUTRA
NIP 12205241045

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SMP KELAS VIII**

**Guru Pembimbing:
Eni Fatonah,S.Pd**



**Disusun oleh:
Endi Yoga Saputra
12205241045**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan : .SMP N 2 NGEMPLAK
Pendidikan
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : VIII / 1
Jumlah pertemuan : 1 x pertemuan (2 jam pelajaran)
Standar : 2. Berbicara
Kompetensi Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa
Kompetensi Dasar : 2.3. Melagukan tembang Pangkur
Indikator : 2.3.1. Membaca dan melantunkan tembang Pangkur
2.3.2. Membuat parafrase tembang Pangkur
2.3.3. Menyebutkan nilai-nilai didaktik dalam syair tembang Pangkur tersaji

A Tujuan Pembelajaran

.

1. Peserta didik dapat melantunkan tembang pangkur dengan baik dan benar.
2. Peserta didik dapat membuat parafrase cakepan tembang pangkur dengan baik
3. dan benar.

Peserta didik dapat menyebutkan nilai-nilai didaktik dalam syair tembang pangkur tersaji dengan baik dan benar.

B Materi Ajar

.

➤ Teks tembang pangkur

TEMBANG PANGKUR (Laras Pelog pathet Nem)

3 5 5 5 - 3 3 3 3
Kang se- kar pang- kur wi- nar- na

3 5 5 6 - 1 1 1 2 3 3 2 1
Le- la- buh- an kang kang- go wong a- u- rip

• • • • • • • • • •

5 6 1 1 - 1 1 1 2 1 2
a- la lan be- cik pu- ni- ku

1̇ 6 5 5 - 5 5 4 5 6 5
Pra- yo- ga ka- wruh- a- na

3 5 5 6 - 1 1 1 1 1
a- dat wa- ton pu- ni- ku di- pun

2 1 2 3 3
Ka- du- lu

6 1 1 1 1 1 1 1
mi- wah ing kang ta- ta kra- ma

1 2 3 1 2 3 - 6 5 3 2 1
Den ka- es- thi si- yang ra- tri

Kawruh Basa

sekar: tembang pangkur: araning tembang macapat

winarna: dicritakake lelabuhan: pangorbanan

kanggo: dianggo tumrap wong: manungsa

prayoga: becik urip: gesang (krama)

ala: elek becik: apik

puniku: iku adat: pakulinan

waton: aturan/pathokan dipunkadulu: dingerteni

miwah: lan/saha tata krama: sopan santun

kaesthi: diupaya siyang: awan

ratri: bengi

C Alokasi Waktu

2 Jam Pelajaran (2 x 40 menit)

D Metode Pembelajaran

1. Pemodelan
2. Penugasan
3. Tanya Jawab

E. Langkah-langkah pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	NKB
1	Pendahuluan		
	Dalam kegiatan pendahuluan pendidik : <ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan salam kepada peserta didik.▪ Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.▪ Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	10	Agamis, jujur, menghargai hasil karya.
2	Kegiatan Inti		
	a. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, pendidik: <ul style="list-style-type: none">▪ Melantunkan tembang pangkur atau dengan media elektronik. b. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, pendidik dan peserta didik: <ul style="list-style-type: none">▪ Mengajak peserta didik melantunkan tembang Pangkur.▪ Peserta didik membentuk kelompok untuk memparafrasekan dan menemukan nilai-nilai didaktik dalam tembang Sinom.	60	Toleransi tanpa membedakan ras, agama, status ekonomi Bersahabat /

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menyampaikan hasil diskusi secara lisan di depan kelas sedangkan kelompok lain menanggapi dengan maju di depan kelas juga <p>c. Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, pendidik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber, ▪ Memberikan kesempatan kepada siswa yang masih ingin mendapat penjelasan tentang hal-hal yang belum jelas ▪ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar: sebagai nara sumber, membantu menyelesaikan masalah, memberi motivasi 		Komunikatif Mandiri, Kreatif dan Inovatif, Ingin tahu, Analistis
3	Penutup		
	<p>Dalam kegiatan penutup, pendidik:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran; b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; e. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang. 	10	Cinta Damai, Tanggung jawab

F. Sumber Belajar

Video tembang Pangkur

Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kapatihan, Danurejan

G. Penilaian

1. Tehnik : Lisan dan Tes Praktik
2. Bentuk Instrumen : Daftar Pertanyaan, Tes Uji Petik Kinerja
3. Soal -

Soal		
No	Pertanyaan	Skore
1	Tembang macapat Pangkur iku, gancarna nganggo ukaramu !	7
2	Kepiye surasane utawa isine tembang iku ?	3
	Penilaian = skor perolehan : skor maksimal x 100	10

individu

No	Nama	Kriteria Penilaian			
		Vocal	Kejelasan	Irama	Keberanian
		5	5	5	5
1					
2					
3					
4					
dst					

keaktifan

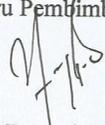
No	Nama	Kriteria Penilaian				
		Kedisiplinan	Kehadiran di kelas	Partisipas dalam kelompok	Keaktifan di kelas	Ketepatan penguypulan tugas
		4	4	4	4	4
1						
2						
3						
4						
dst						

wong mudha gelem rekasa. (glugu)

9. Pedoman Penilaian:

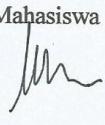
Nilai = jumlah skor tes
NILAI MAKSIMAL = $40 : 4 \times 10$
= **100**

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Eni Fatonah, S.Pd
NIP. 19730513 199802 2 002

Yogyakarta, Agustus 2015

Mahasiswa


Endi Yoga Saputra
NIM. 12205241045

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SMP KELAS VIII**

**Guru Pembimbing:
Eni Fatonah,S.Pd**



**Disusun oleh:
Endi Yoga Saputra
12205241045**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Sekolah : SMP Negeri 2 Ngemplak
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas / Semester : VIII / 1
Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.
Kompetensi Dasar : Menulis wangsalan
Indikator :
1. Menyebutkan jenis-jenis wangsalan dengan tepat.
2. Menyatakan pendapat tentang wangsalan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
3. Menjodohkan wangsalan dengan batangnya dengan tepat.
Alokasi Waktu : 2 x 40menit (2 jam pembelajaran)

1. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis wangsalan dengan tepat.
2. Siswa dapat menyatakan pendapat tentang wangsalan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
3. Siswa dapat menjodohkan wangsalan dengan batangnya dengan tepat.

2. Materi Pembelajaran

Wangsalan

Wangsalan inggih punika unen-unen utawi ukara kados cangkriman, nanging tebusan utawi ancasiipun sampun dipun sebutaken sanadyan taksih sinandhi/sinamar. Peranganipun wangsalan wonten wangsalan, batangan, lan tebusan.

Tuladha: Jenang gula, aja lali ya!

Saking tuladha ing nginggil saged dipun tingali:

- Wangsalan: jenang gula
- Batangan: glali
- Tebusan:lali

Wangsalan wonten sekawan , inggih punika:

1) Wangsalan lamba

Wangsalan lamba inggih punika wangsalan ingkang batanganipun namung setunggal (lamba). Tuladha:

- Roning mlinjo, sampun sayah nyuwun ngaso

Roning mlinjo: godhong mlinjo (so)→ngaso

2) Wangsalan rangkep

Wangsalan rangkep inggih punika wangsalan ingkang batanganipun langkung saking setunggal. Tuladha:

- Jenang sela, wader kalen sesondheran. Apuranta yen wonten lepat kawula.

Jenang sela: apu (gamping dijenang)→apuranta

Wader kalen sesondheran: iwak sepat→lepat

3) Wangsalan memet

Wangsalan memet inggih punika wangsalan ingkang caranipun madosi batangan ambal kaping pindho. Tuladha:

- Nguler kambang, anggone mlaku alon-alonan.

Uler kambang: lintah→satitahe→alon-alon

4) Wangsalan padintenan

Wangsalan padintenan inggih punika wangsalan ingkang limrah dipun ginakaken wonten ing pacelaton padintenan. Tuladha:

- Balung klapa, ethok-ethok ora ngerti.

Balung klapa: bathok→ethok-ethok

3. Karakter

- a) Rasa ingin tahu
- b) Motivasi
- c) Belajar aktif
- d) Kreatif

4. Metode Pembelajaran

- a) Ceramah
- b) Tanya Jawab
- c) Penugasan

5. Langkah-langkah Pembelajaran

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	J. Kegiatan awal (pembukaan) <ul style="list-style-type: none">- Pembukaan: guru mengucapkan salam, memimpin berdoa dan melakukan presensi siswa.- Mengajak siswa untuk mempelajari tentang wangsalan	10 menit

<p>2.</p> <p>3.</p>	<p>- Tujuan pembelajaran</p> <p>K. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi pelajaran yang ingin disampaikan. - Guru memberikan contoh-contoh wangsalan. <p>- Untuk meningkatkan keaktifan siswa, guru memberikan pertanyaan model tanya jawab kepada siswa secara lisan.</p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika ada yang belum dimengerti siswa tentang materi pembelajaran, siswa dapat bertanya kepada guru kemudian dibahas bersama-sama dengan guru. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan soal yang berkaitan dengan wangsalan. Setiap kelompok dituntut kreatif dalam membuat kalimat yang memuat wangsalan. - Jika kelompok sudah selesai hasil mengerjakan soal latihan dikumpulkan. <p>L. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran. - Refleksi: Siswa mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung. (kira-kira wangsalan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau tidak?) - Guru memberikan informasi materi atau tugas yang akan datang. - Doa dan salam. 	<p>60 menit</p> <p>10 menit</p>
---------------------	--	---------------------------------

6. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber belajar:

Suparyadi, dkk. 2010. *Pendamping Bahan Ajar "SEMBADA"*. Klaten: UD. Kurniawan Jaya Mandiri.

Soedirman. _____. *Pinter Basa Jawa*. Surabaya: Palapa

Padmosoekotjo, S. 1987. *Gegaran Sinau Basa Jawi "Memetri Basa Jawi"*. Surabaya:

P.T. Citra Jaya Murti.

b. Media pembelajaran: *Power Point*

7. Penilaian

a. Teknik: tes tertulis

b. Bentuk: Uraian

Indikator	Instrumen/soal	Kreteria	Skor
Menyebutkan jenis-jenis wangsalan dengan tepat.	A. Menapa tegesipun wangsalan ing ngandhap menika? 1. Wangsalan lamba 2. Wangsalan memet 3. Wangsalan rangkep 4. Wangsalan padintenan	Kreteria setiap item: - Ketepatan jawaban (1)	4
Menyatakan pendapat tentang wangsalan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	B. Kadamela ukara tebusan saking wangsalan ing ngandhap menika! a. Jenang gula, b. Balung klapa, c. Ngrokok cendhak, d. Kendhil dawa, e. Wah kok njanur gunung,	Kreteria setiap item: Ketepatan jawaban (4)	20
Menjodohkan wangsalan dengan batangannya dengan tepat.	C. Cobi dipun jodhokaken wangsalan kaliyan batangan ing ngandhap menika! Wangsalan: 1. Jangan gori, nganti judheg anggonku mikir. 2. Wah kok njanur gunung, kadingaren dolan mreng. 3. Ngrokok cendhak, bocah cilik ora kena neges-neges. 4. Nggodhong garing, esuk-esuk kok wis nglaras. 5. Balung janur, mugi paring usada. 6. Balung jagung, punika sampun dados tanggul jawab kula. 7. Nyaron bumbung, nganti cengklungen olehku ngenteni.	Kreteria setiap siswa: - Ketepatan jawaban (16)	16

	<p>8. Balung pakel, aja seneng alok-alok!</p> <p>9. Kendhil dawa, enggal ditandangi.</p> <p>10. Mutra bebek, awit mau mung wira-wiri wae.</p> <p>11. Bocah kok mentil kacang, tansah mbesengut wae.</p> <p>12. Kembang jambu, kemaruk duwe HP anyar.</p> <p>13. Kukus gantung, dak sawang kok sajake bingung.</p> <p>14. Sarung jagung, abot entheng tak lakonane.</p> <p>15. Pring dhempet, kowe teka mrene kok ora kandha-kandha.</p> <p>16. Witing klapa jawata ing ngarcapada. Salugune wong mudha gelem rekasa.</p> <p>Batangan:</p> <table border="1" data-bbox="431 966 1114 1260"> <tr> <td>a. Gudheg</td> <td>i. Tegesan</td> </tr> <tr> <td>b. Besengut</td> <td>j. Klaras</td> </tr> <tr> <td>c. Glugu</td> <td>k. Sada</td> </tr> <tr> <td>d. Aren</td> <td>l. Janggal</td> </tr> <tr> <td>e. Karuk</td> <td>m. Klobot</td> </tr> <tr> <td>f. Meri</td> <td>n. Angklung</td> </tr> <tr> <td>g. Dandang</td> <td>o. Andha</td> </tr> <tr> <td>h. Sawang</td> <td>p. Pelok</td> </tr> </table>	a. Gudheg	i. Tegesan	b. Besengut	j. Klaras	c. Glugu	k. Sada	d. Aren	l. Janggal	e. Karuk	m. Klobot	f. Meri	n. Angklung	g. Dandang	o. Andha	h. Sawang	p. Pelok		
a. Gudheg	i. Tegesan																		
b. Besengut	j. Klaras																		
c. Glugu	k. Sada																		
d. Aren	l. Janggal																		
e. Karuk	m. Klobot																		
f. Meri	n. Angklung																		
g. Dandang	o. Andha																		
h. Sawang	p. Pelok																		
			Jumlah skor	40															

11. Kunci Jawaban

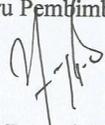
Kunci
<p>A.</p> <p>a. Wangsalan lamba inggih punika wangsalan ingkang batanganipun namung setunggal (lamba).</p> <p>b. Wangsalan rangkep inggih punika wangsalan ingkang batanganipun langkung saking setunggal.</p> <p>c. Wangsalan memet inggih punika wangsalan ingkang caranipun madosi batangan ambal kaping pindho.</p> <p>d. Wangsalan padintenan inggih punika wangsalan ingkang limrah dipun ginakaken wonten ing pacelaton padintenan.</p>
<p>B. Tebusan (kadamel ukara)</p> <p>a. Lali</p> <p>b. Ethok-ethok</p> <p>c. Neges-neges</p> <p>d. Ditandangi</p> <p>e. Kadingaren</p>

wong mudha gelem rekasa. (glugu)

9. Pedoman Penilaian:

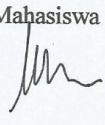
Nilai = jumlah skor tes
NILAI MAKSIMAL = $40 : 4 \times 10$
= **100**

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Eni Fatonah, S.Pd
NIP. 19730513 199802 2 002

Yogyakarta, Agustus 2015

Mahasiswa


Endi Yoga Saputra
NIM. 12205241045

HASIL NILAI TES	
DATA UMUM	NAMA SEKOLAH : SMP N 2 NGEPLAK
	MATA PELAJARAN : BAHASA JAWA
	KELAS/SEMESTER/TAHUN : VIII E/GASAL/2015
	NAMA TES : URAIAN
	MATERI POKOK : WANGSALAN
	NOMOR SK/KD : 1.3
	TANGGAL TES : 42249
	KKM : 7.6
	NAMA PENGAJAR : ENDI YOGA SAPUTRA
NIP : 12205241045	

No	Nama Siswa	Jumlah skor	Nilai	Keterangan Ketuntasan Belajar
1	Achmad Syaifullah Irsyad	37.5	9	Tuntas
2	Adib Raihan Nur Farizi	39.5	10	Tuntas
3	Adii Bayu Saputra	33.5	8	Tuntas
4	Annisa Findarty	34	9	Tuntas
5	Ardiyana Eko	39.5	10	Tuntas
6	Arifin Nur Ilham	37.5	9	Tuntas
7	Astri Anggraini	40	10	Tuntas
8	Cellyca Ramadan Putri	19.5	5	Belum Tuntas
9	Dian Nanda P	37.5	9	Tuntas
10	Distri Rahmanda	39.5	10	Tuntas
11	Dwi Lestari	39.5	10	Tuntas
12	Fandy	39.5	10	Tuntas
13	Galih Riwantoro	35.5	9	Tuntas
14	Genit Puji	39.5	10	Tuntas
15	Ika Agustina Lestari	39.5	10	Tuntas
16	Ilham Aulia	33.5	8	Tuntas
17	Iqbal Nor F	37.5	9	Tuntas
18	Khoirunnisa	28.5	7	Belum Tuntas
19	Laila Svarofina	39.5	10	Tuntas
20	Meildias Elsa Putra	37.5	9	Tuntas
21	Muhammad Noor Reza Wiratama	0	0	Belum Tuntas
22	M Noor Zaid Ridwan	39.5	10	Tuntas
23	Nita Utami Handayani	39.5	10	Tuntas
24	Nurhamdan Arif Jadha	39.5	10	Tuntas
25	Rizki Ardiantoro	37.5	9	Tuntas
26	Sahwa Nuraini Tsani	39.5	10	Tuntas
27	Salsabila Wahyu Nurhakim	39.5	10	Tuntas
28	Siti Nur Utami	32	8	Tuntas
29	Topas Afif	35.5	9	Tuntas
30	Vira Putri	0	0	Belum Tuntas
31	Wuri Anggraini	39.5	10	Tuntas
32				

REKAPITULASI	Jumlah		Jumlah Peserta Ujian	
	Rata-rata	: 9	Jumlah Yang Tuntas	: 27 Orang
	Nilai Tertinggi	: 10	Jumlah Yang Belum Tuntas	: 4 Orang
	Nilai Terendah	: 0	Di Atas Rata-rata	: 23 Orang
	Simpangan Baku	: 3	Di Bawah Rata-rata	: 8 Orang

Guru Pendamping

Eni Fatmahan, S.Pd
NIP 19730513 199802 2 002

Yogyakarta, September 2015
Mahasiswa Magang

ENDI YOGA SAPUTRA
NIP 12205241045



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP N 2 Ngemplak
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Macanan, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yk.

No	Kegiatan PPL	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	2,5	1,5				4
	b. Menyusun Matriks PPL		5				5
2.	Upacarabendera						
	a. Upacarabendera Hari Senin	1		1	1	1	4
	b. Upacarabendera Hari Besar		2				2
3.	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Membuat Soal Tes Pendalaman Materi						
4.	Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	2	1	1	1	2	7
	2) Mengumpulkan Materi	4	3	4	4,5		15,5
	3) Membuat RPP	4	1	3	6		14
	4) Diskusi dengan Teman Sejawat Terkait dengan RPP	2	1	1	1		5
	b. Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di Kelas	1	2	2	2	1	8
	2) Penilaian dan Evaluasi	0,5	0,5	1	1	1	4
5.	Membuat Media Pembelajaran						
	a. Persiapan	1	2	2	2		7
	b. Pelaksanaan	1	1	2	2	2	8
6.	Kegiatan Sekolah						
	a. Rapat Guru	1		1			2



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015

	b. Jaga Piket Sekolah	10	10	10	8,5	10	48,5
	c. Ekstrakurikuler						
	-Pramuka			1,5			1,5
	-Bola Volly				2	2	4
	-Gerak Jalan		2				2
7.	Koordinasi PPL	3	3	3	3	3	15
8.	Penataan Perpustakaan	2					2
9.	Pembiasaan	1	1	1	1	1	5
10.	Menggantikan guru mengajar			3		4	7
11	In House Training (Workshop)						
12	Menjaga kelas (penugasan)		2		2	6	10
13	Hari Olahraga Nasional					2	2
	JUMLAH	36	38	35, 5	37	35	181,5

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dra. Widi Hastuti, M.Pd.
NIP. 19640317 198403 2 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Nurhidayati, M.Hum.
NIP. 19780610 200112 2 002

Mahasiswa,

Endi Yoga Saputra
NIM 12205241045

